

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **Sejarah Singkat PT Gapura Angkasa**

Gapura Angkasa didirikan pada 26 Januari 1998 sebagai perusahaan patungan oleh tiga Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Garuda Indonesia (persero), PT Angkasa Pura I (persero) dan PT Angkasa Pura II (persero), bergerak di bidang usaha jasa ground handling dan kegiatan usaha lainnya yang menunjang usaha penerbangan di bandar udara. Maskapai penerbangan Garuda Indonesia pada awalnya melaksanakan ground handling sendiri, namun mengingat kebutuhan layanan profesional dan tuntutan hasil kerja yang optimal tanpa mengabaikan unsur keamanan, keselamatan, kehandalan dan ketepatan waktu, maka Garuda menyerahkan kegiatan ground handling ke pihak lain agar dapat berkonsentrasi pada operasional pesawat udara. Dari sinilah asal mula pendirian PT Gapura Angkasa.

Kegiatan ground handling berpedoman pada standar pelayanan global dari International Air Transportation Association (IATA) dimana Gapura menjadi anggota, sehingga Gapura dipercaya maskapai nasional maupun internasional di 57 bandar udara tempat Perseroan saat ini beroperasi. Layanan Gapura saat ini terus berkembang dari ground handling ke jasa warehousing, pengelolaan executive lounge, jasa hospitality atau passenger service assistant, serta learning center.

Sebagai pemegang saham mayoritas, Garuda Indonesia bersama manajemen Perseroan telah menyusun perencanaan bagi masa depan Gapura. Strategi transformasi jangka panjang Perseroan periode tahun 2015–2019 mengarah pada pertumbuhan secara bertahap menjadi perusahaan ground handling dengan kualitas layanan kelas dunia.

Profil Gapura Visi Perusahaan adalah Menjadi penyedia jasa ground handling dan jasa terkait lainnya di bandar udara dengan kualitas layanan kelas dunia (To Provide World-Class Airport Services). Dengan Misi Sebagai perusahaan penyedia jasa ground handling dan jasa terkait lainnya di bandar udara, guna berkontribusi positif dalam integrasi bisnis jasa penerbangan nasional.

Ground handling atau airport services mencakup pelayanan terhadap penumpang, bagasi, kargo dan pos yang diangkut pesawat udara, serta penyediaan peralatan untuk membantu pergerakan pesawat di darat selama berada di bandar udara, baik di fase kedatangan maupun keberangkatan. Bidang usaha Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 2 tanggal 1 September 2010 adalah pengembangan dari standar yang ditetapkan IATA Airport Handling Manual, 810 Annex A tahun 1998. Secara garis besar Perseroan beroperasi di 3 bidang usaha, yaitu ground handling, dan jasa bandara.

Dasar Hukum Pendirian Perseroan didirikan (Akta Pendirian No. 32) tanggal 26 Januari 1998 Kepemilikan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Memiliki saham sebesar 1.263.360 (Satu Juta Dua Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Enam Puluh) saham Perseroan atau 58,75%. PT Angkasa Pura II (Persero) memiliki saham sebesar 672.000 (Enam Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu)

saham Perseroan atau 31,25%. PT Angkasa Pura I (Persero) memiliki saham sebesar 215.040 (Dua Ratus Lima Belas Ribu Empat Puluh) saham Perseroan atau 10%

## **Visi dan Misi PT Gapura Angkasa**

### **Visi**

**Perusahaan menjadi Bandar Udara Niaga yang mampu memberikan pelayanan jasa kebandar udaraan, sesuai dengan standar Internasional yang ditetapkan serta mampu memenuhi kebutuhan pengguna jasa**

### **Misi**

**Menyediakan jasa Ground Handling dan jasa lain terkait yang terpercaya yang menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan lain lain.**

### **Hubungan antar bagian**

1. Bagian pasasi / Check in berkoordinasi dengan bagian ticketing office
2. Semua kegiatan berkoordinasi atau berhubungan langsung dengan bagian Operation
3. Bekerja sama dengan Armada Angkutan lain
4. Secara tidak langsung diawasi oleh kepala station (AMIKKGA) dari PT. Garuda Indonesia dan Operasi Manager dari PT Gapura Angkasa.

### **Ruang Lingkup Kerja Perusahaan**

PT. Gapura Angkasa sebagai perusahaan yang bergerak dibidang usaha penunjang kegiatan di bandara merupakan perusahaan jasa layanan Ground

Handling yang meliputi jasa pelayanan menyeluruh pre-flight sampai post-flight bagi pelanggan yaitu perusahaan penerbangan baik domestik maupun internasional bagi para penumpang.

Pelayanan yang diberikan kepada customer (airport) oleh PT Garuda Angkasa secara garis besar dibagi tiga yaitu :

1. Cargo handling

- a. Cargo handling adalah kegiatan pelayanan terhadap muatan / barang (keluar dan masuk) yang melalui bandar udara,
- b. Meliputi loading dan unloading,
- c. Pemindahan dari pesawat udara ke tempat penyimpanan (gudang cargo), menyusun dan menyimpan barang tersebut serta menyerahkan kepada pemiliknya,
- d. Atau sebaliknya menerima dari si pengirim.

2. Passenger and baggage handling

- a. Mencakup pelayanan pre-flight sampai post-flight. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, unit ini terbagi dalam beberapa bagian yaitu:
- b. Check-in counter adalah tempat pelaporan penumpang dan bagasinya.
- c. Boarding gate adalah ruang tempat tunggu penumpang yang akan naik ke pesawat.
- d. Lost and found adalah tempat untuk melapor jika penumpang mengalami kerusakan/kehilangan pada bagasi dan sebagainya.

3. Operation, terdiri dari unit-unit:

- a. Departemen control adalah unit kerja di jajaran apron PT. Garuda Angkasa yang bertugas memonitor dan mengkoordinasi pelaksanaan seluruh operasional penerbangan yang ditangani oleh PT. Garuda Angkasa di bandara.
- b. Load control adalah unit kerja di jajaran apron PT. Garuda Angkasa yang bertugas mempersiapkan, mengontrol dan membuat dokumen muatan pesawat.
- c. Load master adalah staff yang bertugas mengontrol naik dan turunnya muatan dari dan ke compartment pesawat.
- d. Ramp handling adalah unit kerja di jajaran apron PT. Garuda Angkasa yang bertugas sebagai koordinasi pelaksanaan handling pesawat di apron.